

SKRIPSI

**ANALISIS SOSIAL EKONOMI DAN PENGARUH KEARIFAN
LOKAL TERHADAP USAHATANI PADI RAWA LEBAK DI
DESA JAGARAJA KECAMATAN RANTAU PANJANG
KABUPATEN OGAN ILIR**

***SOCIO-ECONOMIC ANALYSIS AND THE INFLUENCE OF
LOCAL WISDOM ON RICE FARMING IN SWAMPLAND IN
JAGARAJA VILLAGE RANTAU PANJANG DISTRICT OGAN
ILIR REGENCY***



**Rian Apriansyah
05011381924144**

**PROGAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

RIAN APRIANSYAH. Socio-economic analysis and the influence of local wisdom on rice farming in swampland in Jagaraja Village, Rantau Panjang Regency, Ogan Ilir Regency (Supervised by **EKA MULYANA**).

The rapid development and application of technology in various sectors, especially in the agricultural sector, does not make all farmers throughout the country do the same thing. There are still some areas that are still practicing traditional farming and applying local wisdom in doing their farming. One of them is Jagaraja Village, which is located in Rantau Panjang District, Ogan Ilir Regency. Although not completely closed off from technology, farmers in Jagaraja village carry out the stages of their business by applying local wisdom that has been passed down from generation to generation. The method used in this research is explorative descriptive method and survey method. The sampling method used was simple random sampling (*Simple Random Sampling*) and data were collected from direct interviews with 30 lebak swamp rice farmers. The collection of data used is primary data and secondary data. Processing data using the income formula and test multiple linear regression analysis. where the results of this study were obtained 1) Social conditions in Jagaraja Village which are divided into five conditions. The first social condition concerns the farmer's age, education, farming experience, number of family dependents and land ownership which of each of these social conditions has a different effect from each condition and for the economic conditions in Jagaraja Village itself, it has an average value of income from paddy farming on lebak swamp land farmers in Jagaraja Village which is IDR 16,260,370 per cultivated area per year and IDR 9,164,169 per hectare per year 2) Local wisdom in Jagaraja Village still exists and has been passed down from generation to generation which is still carried out or applied in the management of swamp rice farming where the local wisdom that is still used is the land preparation stage, the seed procurement and seeding stage, the planting stage and the post-harvest stage 3) Based on the analysis using multiple linear regression analysis, the results show that the factors that have a significant effect on rice farming income are selling prices, production yields, and product costs, and land processing dummy. Meanwhile, the seed procurement dummy is a factor that has no significant effect on the income of rice farming in Jagaraja Village.

Keywords: income, influence, local wisdom, lowland swamp

RINGKASAN

RIAN APRIANSYAH. Analisis Sosial Ekonomi dan Pengaruh Kearifan Lokal terhadap Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **EKA MULYANA**).

Pesatnya perkembangan dan penerapan teknologi di berbagai sektor terutama di sektor pertanian tidak membuat semua petani di seluruh tanah air melakukan hal yang sama. Masih ada beberapa daerah yang masih mempraktekkan pertanian tradisional dan menerapkan kearifan lokal dalam bercocok tanam. Salah satunya adalah Desa Jagaraja yang terletak di Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. Meski tidak sepenuhnya tertutup dari teknologi, para petani di Desa Jagaraja menjalankan tahapan usahanya dengan menerapkan kearifan lokal yang telah diwariskan secara turun-temurun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif eksploratif dan metode survey. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dan data dikumpulkan wawancara secara langsung terhadap 30 petani padi rawa lebak. Pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Pengolahan data menggunakan rumus pendapatan dan uji analisis regresi linier berganda. dimana hasil dari penelitian ini diperoleh 1) Kondisi sosial di Desa Jagaraja yang terbagi menjadi lima kondisi. Kondisi sosial yang pertama menyangkut usia petani, pendidikan, pengalaman bertani, jumlah tanggungan keluarga dan kepemilikan lahan yang mana dari masing-masing kondisi sosial tersebut memberikan pengaruh yang berbeda dari masing-masing kondisi dan untuk kondisi ekonomi di Desa Jagaraja ini sendiri itu mempunyai Nilai rata-rata pendapatan usahatani padi lahan rawa lebak petani di Desa Jagaraja ialah sebesar Rp16.260.370 per luas garapan per tahun dan Rp9.164.169,- per hektar per tahun 2) Kearifan lokal di Desa Jagaraja masih ada dan diwariskan secara turun temurun yang masih dilakukan atau diterapkan dalam pengelolaan usahatani padi rawa lebak dimana kearifan lokal yang masih digunakan adalah tahap penyiapan lahan, pengadaan benih dan tahap pembibitan, tahap penanaman dan tahap pascapanen. 3) Berdasarkan analisis menggunakan analisis regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi adalah harga jual, hasil produksi, dan biaya produk, dan dummy pengolahan lahan. Sedangkan dummy pengadaan benih merupakan faktor yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi di Desa Jagaraja.

Kata Kunci: kearifan lokal, lahan rawa lebak, pendapatan, pengaruh

SKRIPSI

**ANALISIS SOSIAL EKONOMI DAN PENGARUH KEARIFAN
LOKAL TERHADAP USAHATANI PADI RAWA LEBAK DI
DESA JAGARAJA KECAMATAN RANTAU PANJANG
KABUPATEN OGAN ILIR**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Rian Apriansyah
05011381924144

**PROGAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS SOSIAL EKONOMI DAN PENGARUH KEARIFAN
LOKAL TERHADAP USAHATANI PADI RAWA LEBAK DI
DESA JAGARAJA KECAMATAN RANTAU PANJANG
KABUPATEN OGAN ILIR**

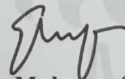
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Rian Apriansyah
05011381924144

Indralaya, Januari 2023
Pembimbing,



Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Analisis Sosial Ekonomi dan Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir" oleh Rian Apriansyah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 4 Januari 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Serly Novita Sari, S.P., M.Si
NIP. 16710710989007 | Ketua | (.....) |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si
NIP. 197802102008122001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si
NIP. 197810152001122001 | Penguji | (.....) |
| 4. Eka Mulyana, S.P., M.Si
NIP. 197710142008122002 | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, Januari 2023
Ketua Jurusan
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rian Apriansyah

Nim : 05011381924144

Judul : Analisis Sosial Ekonomi dan Pengaruh Kearifan Lokal terhadap Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2023



Rian Apriansyah

RIWAYAT HIDUP

Rian Apriansyah sebagai penulis Skripsi ini dilahirkan di Pontianak 17 April 2000 merupakan anak dari bapak Achmad Parsansyah dan Ibu Yustina. Penulis merupakan anak Pertama dari tiga bersaudara, memiliki 2 adik laki-laki. Adik yang pertama bernama Dika Aplea, yang kedua bernama M. Abid Aqila Pranaja. Penulis beralamat Jalan Irigasi RT 02 RW 00 Kelurahan Siring Agung Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II.

Penulis menempuh Pendidikan diawali TK Al-Qur'an Al Kautsar Pontianak Kalimantan Barat, SD Negeri 60 Lubuk Linggau lulus pada tahun 2012, SMP Negeri 11 Lubuk Linggau lulus pada tahun 2015, dan SMA Negeri 4 Lubuk Linggau yang lulus pada tahun 2018. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan di Universitas Sriwijaya, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian di Kampus Palembang, dan telah menjalani masa perkuliahan selama 7 (tujuh) semester. Dan saat ini penulis sedang melaksanakan Penelitian Laporan Akhir "Analisis Sosial Ekonomi dan Pengaruh Kearifan Lokal terhadap Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir".

Penulis merupakan salah satu anggota aktif dari Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (Himaseperta) sebagai anggota dinas Sosmas (Sosial Masyarakat) 2020-2022. Penulis berharap agar dapat menyelesaikan pendidikan strata satu dengan tepat waktu dan dengan hasil yang memuaskan. Penulis dapat berguna bagi diri sendiri, keluarga, bagi sesama dan bangsa dan negara.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadiran Allah SWT. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya berkat rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Sosial Ekonomi dan Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir”.

Pada kesempatan kali penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yan telah memberikan rahmat, berkah dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Kedua orang tua penulis Bapak Achmad Parsansyah dan Ibu Yustina beserta keluarga besar yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dukungan, perhatian, kasih sayang, serta yang selalu menemani penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan, bantuan, arahan, dan izinnya kepada penulis sehinga dapat terselesainya skripsi ini.
4. Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik yang membimbing dan memberikan banyak arahan, motivasi, ide, semangat, mengusahakan hal yang terbaik untuk penulis dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh bagian tim penguji yang telah memberikan kritik, masukan, dan saran yang membangun hingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak/Ibu Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Seluruh staf tata usaha Program Studi Agribisnis yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi dan selalu memberikan semangat selama perkuliahan ini.
8. Teman seperjuangan saya Yusril, Irsyad, Arif, dan Ardi. Terimakasih atas bantuan, dan dukungannya serta sudah kebersamai penulis dalam menjalani perjuangan di kampus ini.

9. Teman saya Elda Apria Lendi, terima kasih atas waktu, semangat, doa, motivasi dan dukungannya selama ini serta senantiasa dengan sabar membantu saya dalam keadaan apapun.
10. Teman-teman mahasiswa Program Studi Agribisnis 2019 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan juga saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi kita semua dan bagi penulis khususnya.

Indralaya, Januari 2023

Rian Apriansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.2. Model Pendekatan	14
2.3. Hipotesis	15
2.4. Batasan Operasional	16
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1. Tempat dan Waktu	19
3.2. Metode Pelaksanaan	19
3.3. Metode Penarikan Contoh	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	27
4.2. Karakteristik Responden	33
4.3. Kondisi Sosial	36
4.4. Kondisi Ekonomi	41
4.5. Identifikasi Kearifan Lokal Usahatani Rawa Lebak	48
4.6. Faktor-Faktor lain yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi di Desa Jagaraja	55

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	14
Gambar 4.1. Uji Normalitas	56
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	28
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Penduduk Desa Jagaraja	29
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan di Desa Jagaraja	30
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Jagaraja	31
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah Desa Jagaraja	32
Tabel 4.6. Karakteristik Responden	34
Tabel 4.7. Umur Petani	36
Tabel 4.8. Pendidikan Petani	37
Tabel 4.9. Pengalaman Berusahatani	38
Tabel 4.10. Jumlah Tanggungan Keluarga	39
Tabel 4.11. Kepemilikan Lahan	41
Tabel 4.12. Rata-rata Produktivitas Usahatani Padi Rawa Lebak	43
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak	43
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak	45
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak	46
Tabel 4.16. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Rawa Lebak	47
Tabel 4.17. Rata-rata Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak	47
Tabel 4.18. Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Padi Rawa Lebak	49
Tabel 4.19. Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.20. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
Tabel 4.21. Hasil Uji Simultan (F)	59
Tabel 4.22. Hasil Uji Parsial (T)	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Ilir	70
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	72
Lampiran 3. Karakteristik Responden	75
Lampiran 4. Perhitungan Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak	77
Lampiran 5. Perhitungan Biaya Variabel Usahtani Padi Rawa Lebak	79
Lampiran 6. Perhitungan Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak	81
Lampiran 7. Perhitungan Penerimaan dan Pendapatan Padi Rawa Lebak	83
Lampiran 8. Kearifan Lokal yang diterapkan dalam usahatani	85
Lampiran 9. Desa Jagaraja	87
Lampiran 10. Kondisi Lahan Rawa Lebak	88
Lampiran 11. Proses Penjemuran Gabah	90
Lampiran 12. Proses Wawancara bersama responden di Desa Jagaraja	91
Lampiran 13. Alat dan Bahan yang digunakan	93

Analisis Sosial Ekonomi dan Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir

Socio-economic analysis and the influence of local wisdom on rice farming in swampland in jagaraja village rantau panjang district ogan ilir regency

Rian Apriansyah¹, Eka Mulyana²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

The rapid development and application of technology in various sectors, especially in the agricultural sector, does not make all farmers throughout the country do the same thing. There are still some areas that are still practicing traditional farming and applying local wisdom in doing their farming. One of them is Jagaraja Village, which is located in Rantau Panjang District, Ogan Ilir Regency. Although not completely closed off from technology, farmers in Jagaraja village carry out the stages of their business by applying local wisdom that has been passed down from generation to generation. The method used in this research is explorative descriptive method and survey method. The sampling method used was simple random sampling (Simple Random Sampling) and data were collected from direct interviews with 30 lebak swamp rice farmers. The collection of data used is primary data and secondary data. Processing data using the income formula and test multiple linear regression analysis. where the results of this study were obtained 1) Social conditions in Jagaraja Village which are divided into five conditions. The first social condition concerns the farmer's age, education, farming experience, number of family dependents and land ownership which of each of these social conditions has a different effect from each condition and for the economic conditions in Jagaraja Village itself, it has an average value of income from paddy farming on lebak swamp land farmers in Jagaraja Village which is IDR 16,260,370 per cultivated area per year and IDR 9,164,169 per hectare per year 2) Local wisdom in Jagaraja Village still exists and has been passed down from generation to generation which is still carried out or applied in the management of swamp rice farming where the local wisdom that is still used is the land preparation stage, the seed procurement and seeding stage, the planting stage and the post-harvest stage 3) Based on the analysis using multiple linear regression analysis, the results show that the factors that have a significant effect on rice farming income are selling prices, production yields, and product costs, and land processing dummy. Meanwhile, the seed procurement dummy is a factor that has no significant effect on the income of rice farming in Jagaraja Village.

Keyword : income, influence, local wisdom, lowland swamp

¹Mahasiswa

²Pembimbing

Indralaya, Januari 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing



Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Subsektor tanaman pangan ialah salah satu bagian dari sektor pertanian yang termasuk ke dalam penghasil komoditi yang strategis berupa beras yang telah menjadi makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. yang mana padi termasuk ke dalam bahan pangan yang memberikan energi berupa karbohidrat. Seperti yang kita ketahui tidak bisa dipungkiri bahwasanya padi menempati posisi yang sangat strategis bagi kehidupan masyarakat, disatu sisi padi juga termasuk ke dalam komoditi ekonomi yang menjadi sumber penghasilan petani, yang mana keberadaan padi sulit digantikan dan harus dalam jumlah yang memadai (Yanita, 2011).

Pangan ialah kebutuhan yang mendasar, yang mana kebutuhan akan pangan ini bagi masyarakat telah menjadi kebutuhan yang tentunya harus diutamakan pemenuhannya. Sebagaimana yang dipahami bahwasanya kebutuhan terhadap pangan yang mengandung banyak karbohidrat misalnya seperti beras tentu telah jadi sumber pangan pokok yang harus dilakukan pemenuhan. Pangan termasuk ke dalam suatu unsur yang krusial dan harus dilakukan pemenuhan oleh pemerintahan serta masyarakat secara bersamaan sebagaimana yang diterangkan dalam perundang-undangan Nomor 18 Tahun 2012 berkenaan dengan pangan. Pada kebijakan tersebut, diperoleh pernyataan bahwasanya pangan ialah hal mendasar yang dibutuhkan oleh setiap individu serta negara juga memiliki kewajiban untuk melakukan perwujudan terhadap ketersediaannya, keterangkauannya dan memenuhi konsumsi pangan yang berkecukupan atas apa yang dibutuhkan rakyatnya dengan memanfaatkan sumber yang ada (Dewan Ketahanan Pangan, 2015).

Di Indonesia kegiatan pertanian dilakukan oleh petani pada beberapa lahan yang disebut sebagai lahan pertanian yakni antara lain persawahan, rawa lebak, gambut, rawa pasang surut, ladang dan perkebunan. Salah satunya kegiatan bercocok tanam dilakukan dilahan rawa lebak yang telah dianggap sebagai sumber lahan yang memiliki berbagai keunggulan komperatif. sebab tersebar luas

dan juga mempunyai kadar kesuburan tanah yang besar, dimana pada akhirnya bisa dipergunakan oleh masyarakat untuk melangsungkan aktivitas usahatani sehingga keperluan kesehariannya bisa terpenuhi (Saeri, 2018).

Lahan rawa lebak ialah lahan rawa pendalaman yang mana kondisi topografinya relatif cengkung dan air tidak bisa mengalir keluar. dimana lahan ini setiap tahunnya akan mengalami genangan minimal selama 3 bulan dengan tinggi genangan mencapai minimal 50 cm. Selama musim hujan lahan rawa lebak selalu digenangi oleh air kemudian berangsur-angsur air akan surut sejalan dengan perubahan musim hujan ke musim kemarau. Maka dari itu, lahan rawa lebak termasuk ke dalam wilayah depresi (Subagyo, 2006).

Lahan rawa lebak ini memiliki peluang yang cukup besar untuk dikembangkan sebagai lahan pertanian jika melalui pengelolaan yang tepat. yang mana pengelolaan lahan rawa dimaksud ialah upaya merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan pengembangannya. dan terkait dengan pengembangan rawa termasuk ke dalam upaya untuk meningkatkan manfaat sumber daya lahan dan air yang terdapat di daerah rawa lebak. Oleh sebab itu, lahan rawa harus dimanfaatkan secara berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat (Noorginayuwati & Rina, 2006).

Lahan rawa lebak memiliki potensial yang besar dalam perkembangannya untuk dijadikan lahan pertanian. Sebagaimana yang dipahami bahwasanya lahan rawa lebak ini luasannya berada pada kisaran 9,2 juta ha dan tersebar pada banyak daerah mulai dari Kalimantan, Sumatera hingga Papua. Mulanya, masyarakat mempergunakan lahan ini hanya untuk proses pemenuhan keperluan pangannya, namun mengalami perkembangan hingga ke komoditi padi dan pada akhirnya telah masuk ke sektor perkebunan. Sebagaimana yang dipahami bahwasanya dijumpai banyak rintangan dalam proses pelaksanaan aktivitas usahatani pada lahan rawa lebak. Hal tersebut disebabkan oleh lahan ini yang tergolong basah sehingga kurang maksimal apabila diupayakan dalam bidang pertanian, dimana hal tersebut tampak dari keadaan kimia, fisik serta biologi tanahnya. Misalnya berkenaan dengan permasalahan kesuburan tanah, genangan air serta kedalaman dari genangannya, kekeringan, kemunculan air yang tidak bisa diprediksikan, serangan dari hama serta penyakit, permasalahan gulma dan juga

tidak memadainya fasilitas yang tersedia (Edizal, 2017).

Menurut Data BPS Sumatera Selatan (2021), menyatakan bahwasanya Sumatera Selatan ialah salah satu provinsi penghasil padi yang cukup besar, produksi padi di Sumatera Selatan pada tahun 2019 sejumlah 2.603.396,24 ton yang terdiri dari 17 kabupaten/kota diantaranya Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ilir, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Banyuasin, Ogan Komering Ulu Selatan, Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Ilir, Empat Lawang, Pali, Musi Rawas Utara, Palembang, Prabumulih, Pagar Alam, Lubuklinggau. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan produksi padi sejumlah 139.663,44 ton jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun di tahun 2021 produksi padi mengalami penurunan sejumlah 202.115,38 ton dari jumlah produksi tahun sebelumnya.

Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2021 ialah salah satu kabupaten/kota tertinggi kelima dalam menghasilkan produksi padi setiap tahunnya yang mana pada tahun 2019 Ogan Ilir mampu memproduksi padi sejumlah 71.846,34 ton dan pada tahun 2020 Ogan Ilir mengalami kenaikan produksi padi sejumlah 10.226,94 ton jika di bandingkan pada tahun 2019. Akan tetapi pada tahun 2021 Kabupaten Ogan Ilir mengalami penurunan produksi dari tahun 2020 ke 2021 sejumlah 3.927,49 ton.

Didasarkan pada data Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2020), luasan lahan sawah apabila diperhatikan dari setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera, Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki luas lahan panen 46.858 hektar dengan hasil produksi 192.099 ton. Hasil produksi padi terbesar itu berada di Kabupaten Ogan Ilir terdapat di Kecamatan Rantau Panjang yakni sebesar 18.879 ton. yang mana salah satu desa yang memiliki wilayah dan lahan sawah terluas di Kecamatan ini ialah Desa Jagaraja.

Desa Jagaraja ialah daerah yang berbatasan dengan Sungai Ogan dengan luas wilayah mencapai sebesar 5,97 km². yang mana mayoritas penduduk di desa Jagaraja ini semuanya berprofesi sebagai petani padi. yang mana petani di Desa Jagaraja memiliki kebiasaan dalam bertani yang tidak dilakukan oleh masyarakat desa lainnya sehingga menjadi keunikan khusus di desa tersebut.

Aktivitas usahatani padi pada dasarnya disebabkan oleh adanya pengaruh dari kearifan lokal yang termasuk ke dalam sebuah kebiasaan yang timbul sebab adanya keperluan dan telah dijadikan sebagai suatu kebudayaan oleh masyarakat setempat terutama dalam pelaksanaan sebuah tindakan yang didasarkan pada pengalaman individu ataupun kelompok. Diperoleh pemahaman bahwasanya kearifan lokal ialah sebuah pemahaman yang diturunkan sejak dahulu dan berbentuk pendidikan formal ataupun informal berkenaan dengan metode pelaksanaan usahatani secara optimal dimana pada akhirnya tidak akan mengakibatkan kerusakan pada alam dan terbentuknya kreativitas yang bisa diimplementasikan secara terus-menerus sehingga bisa mengalami perkembangan lebih lanjut dalam kurun waktu yang lama (Alpis *et al.*, 2016).

Pendapatan termasuk ke dalam sebuah pengukuran terhadap nilai keterampilan dalam proses perolehan penghasilan dengan jangka waktu yang telah ditentukan, dimana ketika pendapatan suatu daerah tergolong tinggi maka hal tersebut memberikan gambaran bahwasanya tingkat kesejahteraan dari bangsanya juga tergolong tinggi. Diketahui bahwasanya pendapatan ini ialah faktor yang berkepentingan dan bisa diperoleh dari pengupayaan di bidang pertanian serta bidang lainnya. Usaha tersebut dilaksanakan guna melakukan peningkatan terhadap hasil pendapatannya, dimana hal ini termasuk ke dalam upaya yang dijalankan sehingga kehidupannya bisa bertahan dalam keadaan yang baik terus (Sriyanti, 2019).

Rendahnya hasil produksi yang diperoleh tentu akan mengakibatkan pendapatan yang didapatkan seorang individu juga turut rendah. Maka dari ituah, petani mulai melakukan perkembangan terutama dari segi pemanfaatan sarana pertanian, namun dalam proses pengelolaannya mereka masih mempergunakan metode yang berlandaskan kearifan lokal pada wilayah sekitarnya. Hal tersebut ditujukan untuk melakukan peningkatan terhadap produksi serta pendapatan yang petani perolehkan. Terkait dengan hal tersebut, diketahui bahwasanya kenaikan dari pendapatan petani ini bisa ditunjang oleh beragam usaha untuk meningkatkan produktivitasnya, misalnya dengan meningkatkan teknologi, luas lahan, mengendalikan hama serta penyakit dan berbagai faktor lainnya. Hal tersebut dikarenakan ketika produktivitasnya mengalami peningkatan maka selaras dengan

berjalannya waktu maka pendapatan yang petani perolehkan juga turut mengalami peningkatan, dimana pada akhirnya hal tersebut bisa mengakibatkan masyarakat terlepas dari kemiskinan yang membelenggunya (Hasyim, 2019).

Dalam menjalankan aktivitas usahatannya, masyarakat pada wilayah Desa Jagaraja ini masih mempergunakan metode yang tradisional. Hal tersebut dikarenakan oleh adanya anggapan dari masyarakat bahwasanya kearifan lokal yang masih tersedia termasuk ke dalam suatu hal yang harus diwariskan dan dijaga keberlanjutannya. Selain itu, kearifan lokal ini juga tergolong ke dalam pemahaman mendasar dari masyarakatnya terkait dengan proses penjagaan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Analisis Sosial Ekonomi dan Pengaruh Kearifan lokal terhadap Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi usahatani petani padi rawa lebak di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana Kearifan Lokal yang petani terapkan dalam melakukan kegiatan usahatani padi lahan rawa lebak di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana pengaruh Kearifan Lokal dan faktor-faktor lain dalam usahatani padi terhadap pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka didapatkan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi kondisi sosial ekonomi yang dilihat dari besar pendapatan petani pelaku usahatani padi lahan rawa lebak di Desa Jagaraja Kecamatan

Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.

2. Mengidentifikasi kearifan lokal yang diterapkan oleh petani dalam melakukan usahatani padi rawa lebak di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis Pengaruh pengaruh kearifan lokal dan faktor-faktor lain dalam usahatani padi terhadap pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Jagaraja Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harapannya kajian ini bisa memberikan gambaran kepada pihak-pihak yang terkait dengan keadaan sosial petani padi lahan rawa lebak.
2. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran kepada pihak-pihak yang terkait berkaitan dengan kearifan lokal dalam usahatani petani padi lahan rawa lebak.
3. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran kepada pihak-pihak yang terkait berkaitan dengan pengaruh pendapatan dan faktor-faktor lain petani dengan kearifan lokal dalam melakukan kegiatan berusahatani padi lahan lahan rawa lebak.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, menjadi sumber informasi bagi pembaca, dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albantani, A. dan Madkur, A. 2018. Think Globally, Act Locally: The Strategy of Incorporating Local Wisdom in Foreign Language Teaching in Indonesia. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*. 5(3), 3-7.
- Alpis, Oktapiandra, D., Sayamar, E., dan Kausar. 2016. Analisis Kearifan Lokal Petani Padi Ramah Lingkungan di Desa Sungai Manau Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. *Jom Faperta*. 3 (2), 1-9.
- Alwi, M. dan Chendy Tapakrisnanto. 2016. Potensi dan Karakteristik Lahan Rawa Lebak. Bogor: IAARD Press.
- Aprilia, Ariz, Wulansari, dan Nofita. 2016. *Studi Komparatif Kearifan Lokal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur*. Prosding Seminar Nasional. 652-660.
- Arifin, A. A. Wahditiya, Nirawati, dan M. A. Biba. 2018. Efficiency and Income of Rice Farming in Rainfed Flowland. *International Journal of Scientific and Technology Research*. ISSN: 2277-8616. 7(2), 52-55.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Produksi Padi Setara Beras Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Statistik Provinsi Sumatera Selatan 2021*. Badan Pusat Statistik. Sumarera Selatan. Palembang: BPS.
- Basrowi dan S. Juariyah. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 7(1), 58-81.
- Budiaji, Weksi. 2013. Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*. ISSN: 2302-6308. (2), 127- 133.
- Dewan Ketahanan Pangan. (2015). *Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Indonesia (FSVA) Sekretariat Dewa Ketahanan Pangan - Badan Ketahanan Pangan*.
- Edizal. 2017. *Pendapatan dan Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi. Malang Jatim*. 201-203.
- Fatmawati, S. 2020. *Analisis Surplus dan Pola Penjualan Beras oleh Petani Padi Sawah Irigasi Desa Lubuk Buntak Kecamatan Dempo Selatan Kabupaten Pagar Alam*. Skripsi. Indralaya. Fakultas Pertanian. Indralaya: Universitas Sriwijaya.

- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, A. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafie, R. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hasyim, Hasman dan Iskandar Muda. 2019. Effects of Local Wisdom in The Form of Planting Prayer in The Regional Development on Rice Paddy Farmers Revenue in Indonesia. *International Journal of Scientific & Technology Research*. 8(2), 114-119.
- Imam, G. S. M. (2017). *Metode penelitian kualitatif Teori dan Praktik Jakarta*. Jakarta: Bumi Askara.
- Isyanto, A.Y, 2012. *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Produksi pada Usahatani Padi di Kabupaten Ciamis*. Cakrawala Galuh. 1(8), 120-124.
- Khairullah, I. dan Isdijanto A. 2017. *Kearifan Lokal Petani Lahan Rawa Lebak*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kuasa, W., U. Rianse, W. Widayati, D. Sidu, W. G. Abdullah, Z. L. Zulfikar, L. O. Syukur, I. S. Rianse. 2015. Local Wisdom of Farmers in Meeting of Local Food. *International Journal of Sustainable Tropical Agriculture Science*. ISSN: 2406-7334. E-ISSN: 2406-7342. 2(1), 53-60.
- Maramba, Umbu. 2018. Pengaruh Karakteristik Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Sumba Timur (Studi Kasus: Desa Kiritana Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur). *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 2(2), 94-101.
- Mubaroq, I. A. 2013. Kajian Potensi Bionutrien Caf Dengan Penambahan Ion Logam Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Padi. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia
- Muchtar, K., N. Purnaningsih, dan D. Susanto. 2014. Komunikasi Partisipatif pada Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT). *Jurnal Komunikasi Pembangunan*. ISSN: 1693-3699. 12(2), 1-14.
- Mulyani, A. dan Muhrizal, S. 2013. Karakteristik dan Potensi Lahan Sub Optimal Untuk Pengembangan Pertanian di Indonesia. Bogor: Balai Besar Litbang Sumberdaya Pertanian.
- Mutmainna. 2019. Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi di Desa Leppangang Kabupaten Pinrang. *Skripsi*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- NoorGINAYuwati dan Yanti, R. 2006. *Keragaan Pangelolaan Air di Tingkat Petani pada Pertanaman Musim Kemarau di Lahan rawa lebak*. *Prosiding Semnas Iptek Solusi Kemandirian Pangan*. Yogyakarta 2-3 Agustus 2006.

Kerjasama LIPI, BPTP Yogyakarta UGM. Yogyakarta.

- Normansyah, D., Siti, R., dan A.D. Humaerah. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis*. 8(1), 17-23.
- Prayoga, K., Riezky, A. M., Syuhada, A. R., dan Prayoga, D. S. 2020. Agricultural Local Wisdom By Cetho Indigenous Community To Preserve The Nature. *AGROMIX*, 11(1). 1-65.
- Putra, A,W,S., Hariadi, S.S., dan Harsoyo. 2012. *Pengaruh Peran Penyuluh dan Kearifan Lokal Terhadap Adopsi Inovasi Padi Sawah di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar*. Kanal. 1(1). 1-101.
- Putri, V,F., Prambudi, B., Maryoni, H,S. 2020. Sinopsis Pengaruh Budaya Kearifan Lokal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jepara. *Journal UPP*. 8(2), 30-33.
- Raharja, D. 2017. Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Karyawan di PT. Kharisma Muzdalifah. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Rezeky, Shinta, M., Nurmala K. Pandjaitan, dan Sofyan, S. 2018. Sistem Nilai dan Resiliensi Komunitas dalam Pengelolaan Rawa Lebak. *Jurnal Sosiologi Pedesaan* 6(3), 110-116.
- Ripo, B., Junaidi, dan J. K. Edy. 2015. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi di Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. *Skripsi*. Jambi: Universitas Jambi.
- Rosdiawan, Y., D. Herdiansah S., dan M. N. Yusuf. 2016. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Petani dengan Pendapatan Usahatani (*Oryza sativa* L) di Desa Tanjungsari Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. 2(3), 201-206.
- Saeri, Moh. 2018. Usahatani dan Analisisnya. Malang: Universitas Wisnuwardhana Malang Press.
- Sakir, I. M., S. Sriati, A. Saptawan, dan R. Juniah. 2020. Sejarah Persemaian Padi Terapung Sebagai Kearifan Lokal Etnis Ogan Mengelola Rawa Lebak. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal ke-8: Komoditas Sumber Pangan untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan di Era Pandemi Covid-19*. ISBN: 978-979-587-903-9. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Sihombing, E. G. 2017. Klasifikasi Data Mining Pada Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Kepemilikan Rumah Kontrak/Sewa Menggunakan *K-Means Clustering Method*. *Journal of Computer Engineering System and Science*. 2(2), 74- 82.

- Soekartawi. 2014. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Desa Sidondo Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *E-Journal Agrotekbis*. 2(1), 107-113.
- Sriyanti. 2019. Pengaruh Tradisi Tudang Sipulung terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Sumberdadi Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara. *Skripsi*. Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Subagyo, H. 2006. *Lahan Rawa Lebak*. Halaman 99-116 dalam Buku Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa. Bogor: Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Subandriyo. 2016. *Pengaruh Kebijakan Pemerintah terhadap Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Jayapura*. Yogyakarta: Deepublish Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Supartama, M., M. Antara, R. A. dan Rauf. 2013. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Subak Baturiti Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong. *E-Journal Agrotekbis*. 1(2), 166-172.
- Suprianto, D. L., Luthfi, dan, Y. Ferrianta. 2019. Kondisi Sosial Ekonomi Petani dan Korelasinya dengan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu. *Frontier Agribisnis*. 3(4), 50-59.
- Syahri dan R.U. Somantri. 2016. Penggunaan varietas unggul tahan hama dan penyakit mendukung peningkatan produksi padi nasional. *Jurnal Litbang Pertanian*. 35(1).
- Thamrin, Husni. 2013. Kearifan Lokal dalam Pelestarian Lingkungan (The Local Wisdom in Environmental Sustainable). *Jurnal Kutukhanah*. 16(1), 46-59.
- Yanita, M. 2011. *Kajian Efisiensi Ekonomi Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci*. Fakultas Pertanian, Universitas Jambi.
- Yusriadi, Irmayani, I. Rosada, M. Ilsan, Wahyuni, dan Muhdiar. 2018. Local Wisdom on Farming Activities and Its Benefits to Agriculture in Enrekeng District, Indonesia. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities*. E- ISSN: 2504-8562. 3(5), 48-54.
- Zaman, Nur., et al. 2020. *Ilmu Usahatani*. Medan: Yayasan Kita Menulis. Medan.